

**PENGARUH SKALA USAHA DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi.**



**Oleh :**

**Nama : M. SEPRI IHWAN**  
**NPM : 1805170292**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 10 Januari 2025, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : M. SEPRI TIWAN  
 NPM : 4805170292  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH SKALA USAHA DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

Dinyatakan (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I : M. FAHMI PANJAITAN, S.E., M.Si  
 Penguji II : IKHSAN ABDULLAH, S.E., Ak., M.Si  
 Pembimbing

**UMSU**

Januri S. H., S.  
 Ketua  
 Sekretaris

Unggul | Terpercaya

550c. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si  
 Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : M. SEPRI IHWAN  
N.P.M : 1805170292  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SKALA USAHA DAN PEMAHAMAN  
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN UMKM

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan Tugas Akhir .

Medan, Desember 2024

Pembimbing Skripsi

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si, CMA)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : M. Sepri Ihwan  
NPM : 1805170292  
Nama Dosen Pembimbing : Lufriansyah, S.E, M.Ak  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Skala Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Lbu Perbaiki - Tampilkan data - Identifikasi masalah usikan	14/10/2024	
Bab 2	- Teori terban - Kerangka konseptual jelaskan	14/10/2024	
Bab 3	- Populasi sampel perbaiki - scripsikan teknik analisa data	16/10/2024	
Bab 4	- Hasil penelitian usikan berdasarkan bab 3 - Pembahasan lebih tajam	14/10/2024	
Bab 5	- Kesimpulan perbaiki	16/10/2024	
Daftar Pustaka	Mendley dan siber dosen FEB UMSU	16/10/2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace sidang MEJA HIJAU	20/10/2024	

Medan, 20 Oktober 2024

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Lufriansyah, S.E, M.Ak)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **M. SEPRI IHWAN**  
NPM : **1805170292**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Konsentrasi : **Akuntansi Manajemen**  
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH SKALA USAHA DAN PEMAHAMAN  
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN UMKM**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



**M. SEPRI IHWAN**

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Skala Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

**M. Sepri Ihwan (1805170292)**

UMKM memiliki peran penting dan kontribusi bagi perekonomian Indonesia. Salah satu keberhasilan UMKM adalah memiliki laporan keuangan yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban walaupun masih kategori usaha mikro. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Skala Usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Serta Skala usaha dan pemahaman akuntansi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket (kuesioner) yang disebarkan kepada 30 UMKM yang berada di jalan Kapten Muchtar Basri atau sekitar UMSU. Hasil penelitian menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM begitupun pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Serta skala usaha dan pemahaman akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

**Kata Kunci: Skala Usaha, Pemahaman Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

## **ABSTRACT**

### ***The Influence of Business Scale and Accounting Understanding on the Quality of MSME Financial Reports***

**M. Sepri Ihwan (1805170292)**

*MSMEs have an important role and contribution to the Indonesian economy. One of the successes of MSMEs is having financial reports which are a form of accountability even though they are still in the micro business category. This study aims to test and analyze the Business Scale's effect on the quality of financial reports, accounting understanding affects the quality of financial reports, and Business Scale and accounting understanding simultaneously affect the quality of financial reports. This study uses a quantitative research approach method with a questionnaire data collection technique distributed to 30 MSMEs located on Jalan Kapten Muchtar Basri or around UMSU. The results of the study stated that business scale significantly affects the quality of MSME financial reports as well as accounting understanding significantly affects the quality of MSME financial reports. As well as business scale and accounting understanding together have a significant effect on the quality of MSME financial reports.*

***Keywords: Business Scale, Accounting Understanding, and Quality of MSME Financial Reports***

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan judul yang diajukan **“Pengaruh Skala Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulis tidak mungkin terwujud tanpa adanya bimbingan dan nasehat serta pengarahan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi sempurnanya ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Lufriansyah, S.E., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, petunjuk dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Orang tua penulis yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan proposal ini.
11. Kepada teman seperjuangan penulis yang telah banyak memberikan dukungannya, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kaki kita, Amiin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata

penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medan, September 2024

Penulis

(M. Sepri Ihwan)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	10
1.5 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
2.1 Skala Usaha .....	14
2.1.1 Definisi Skala Usaha.....	14
2.1.2 Jenis-jenis Skala Usaha.....	15
2.1.3 Unsur-unsur Skala Usaha.....	16
2.2 Pemahaman Akuntansi .....	17
2.2.1 Definisi Pemahaman Akuntansi.....	17
2.2.2 Indikator Pemahaman Akuntansi.....	19
2.3 Kualitas Laporan Keuangan.....	21
2.3.1 Definisi Kualitas Laporan Keuangan.....	21
2.3.2 Indikator Kualitas Laporan Keuangan.....	23
2.4 Kerangka Berfikir .....	27
2.4.1 Hubungan Skala Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	27
2.4.2 Hubungan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	27
2.5 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1 Tempat Penelitian .....	33

3.2.2	Waktu Penelitian.....	34
3.3	Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1	Populasi.....	34
3.3.2	Sampel.....	34
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	35
3.4.1	Variabel Penelitian.....	35
3.4.2	Definisi Operasional Variabel.....	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.5.1	Angket (Kuesioner).....	37
3.5.2	Dokumentasi .....	38
3.6	Karakteristik Responden.....	38
3.7	Instrumen Penelitian .....	38
3.8	Uji Persyaratan.....	39
3.8.1	Uji Validitas .....	39
3.8.2	Uji Reliabilitas .....	39
3.9	Teknik Analisis data .....	40
3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	40
3.9.2	Analisis Regresi Linier Berganda .....	40
3.9.3	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.10	Uji Hipotesis .....	43
3.10.1	Uji T (Uji Parsial) .....	43
3.10.2	Uji F (Pengujian Secara Simultan) .....	44
3.10.3	Uji Determinasi R – Square (R <sup>2</sup> ).....	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1	Gambaran Umum.....	46
4.2	Hasil Penelitian .....	48
4.2.1	Karakteristik Responden .....	48
4.2.2	Uji Persyaratan.....	51
4.2.3	Analisis Data.....	55
4.2.4	Uji Hipotesis .....	69
4.3	Pembahasan .....	72
4.3.1	Pengaruh Skala Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM .....	72

4.3.2	Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM .....	73
4.3.3	Pengaruh Skala Usaha dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM .....	74
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
5.1	Kesimpulan .....	74
5.2	Saran .....	74
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Pra-survey</i> Kualitas Laporan Keuangan UMKM .....	3
Tabel 1.2	<i>Pra-survey</i> Skala Usaha UMKM .....	5
Tabel 1.3	<i>Pra-survey</i> Pemahaman Akuntansi UMKM .....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.3	Skala <i>Likert</i> .....	37
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	49
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	49
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha .....	50
Tabel 4.5	Uji Validitas Skala Usaha .....	52
Tabel 4.6	Uji Validitas Pemahaman Akuntansi .....	53
Tabel 4.7	Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan .....	53
Tabel 4.8	Uji Reabilitas Skala Usaha.....	54
Tabel 4.9	Uji Reabilitas Pemahaman Akuntansi.....	54
Tabel 4.10	Uji Reabilitas Kualitas Laporan Keuangan .....	55
Tabel 4.11	Tanggapan Responden Mengenai Skala Usaha .....	56
Tabel 4.12	Tanggapan Responden Mengenai Pemahaman Akuntansi .....	58
Tabel 4.13	Tanggapan Responden Mengenai Laporan Keuangan .....	61
Tabel 4.14	Uji Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4.15	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	66
Tabel 4.16	Uji Multikolinieritas .....	67
Tabel 4.17	Hasil Uji T .....	70
Tabel 4.18	Hasil Uji F .....	71
Tabel 4.19	Hasil Uji R Square (R <sup>2</sup> ) .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas .....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu lembaga perekonomian yang bergerak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan perekonomian dapat dilakukan melalui lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang perekonomian. Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini sedang gencar-gencarnya berada di Indonesia karena dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat memperkerjakan masyarakat disekitar yang tidak memiliki pekerjaan. UMKM memiliki peran penting dan kontribusi bagi perekonomian indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga merupakan sarana bagi masyarakat untuk mengentaskan dari kemiskinan dan sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil. Namun, sayangnya banyak UMKM yang tidak memiliki sistem akuntansi yang baik. Usaha akan menjadi sulit berkembang jika hanya terpacu pada penjualan tanpa melakukan pengelolaan keuangan dengan baik (Erawati & Setyaningrum, 2021).

Menurut Purwatiningsih, (2020) salah satu keberhasilan UMKM adalah memiliki laporan keuangan yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban walaupun masih kategori usaha mikro. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Ada berbagai strategi yang perlu dilakukan agar usaha yang dirintis bisa berkembang dan sukses, salah satu cara yang harus dilakukan adalah

dengan membuat laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Hal tersebut berarti aktivitas akuntansi akan sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UMKM sehingga kelangsungan hidup UMKM tersebut dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi kegiatan.

Pelaku UMKM yang memandang pembuatan pelaporan keuangan salah satu kegiatan yang rumit dan merepotkan. Sehingga masih banyak suatu entitas tidak menyadari pentingnya penyusunan pelaporan keuangan. Di berbagai bidang UMKM, pelaku UMKM yang melakukan penyusunan laporan keuangan hanya sedikit. Laporan keuangan yang mempunyai kualitas merupakan laporan keuangan yang ideal dengan mencerminkan gambaran secara akurat mengenai kondisi keuangan diikuti dengan kondisi kinerja perusahaan (Aullah et al., 2022).

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015). Menurut Maftukhin (2020) laporan keuangan adalah hal mendasar yang perlu dikenal oleh para calon pengusaha yang ingin mendirikan usahanya sendiri (Maftukhin, 2020). Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunannya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015). Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan (*Financial Statement*) menjadi unir informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi

keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Uviyanti & Pramuka, 2020).

Kualitas laporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan yang memiliki kriteria antara lain: (a) kesesuaian dengan SAK, (b) kecukupan pengungkapan, (c) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, (d) efektivitas Pemahaman Akuntansi. Kualitas laporan keuangan berpengaruh pada akuntabilitas, dengan kualitas laporan keuangan yang baik akan memberikan pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dibuat, hal tersebut akan berpengaruh terhadap pemberian opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan (Goo & Lamawitak, 2021).

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM, peneliti melakukan *pra-survey* secara langsung kepada 30 UMKM yang berada di daerah Kapten Muchtar Basri dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 *Pra-survey* Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda merasa bahwa laporan keuangan yang Anda buat telah mencerminkan secara akurat kondisi keuangan usaha Anda?	64%	36%
2.	Apakah Anda telah menerapkan praktik akuntansi yang tepat dan teratur dalam menyusun laporan keuangan UMKM Anda?	50%	50%
3.	Apakah menurut Anda laporan keuangan Anda memberikan informasi yang cukup untuk memantau kinerja keuangan usaha Anda?	83%	17%
4.	Apakah Anda yakin bahwa laporan keuangan UMKM Anda telah memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku?	50%	50%
5.	Apakah Anda aktif mencari cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM Anda, seperti melalui pelatihan atau konsultasi dengan profesional keuangan?	47%	53%

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti*

Berdasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan terhadap 30 UMKM di daerah Kapten Muchtar Basri, terdapat beberapa temuan yang dapat dianalisis. Pertama, sebagian besar responden (64%) merasa bahwa laporan keuangan yang mereka buat mencerminkan secara akurat kondisi keuangan usaha mereka. Namun, ada sebagian responden (36%) yang tidak merasa demikian. Kedua, terdapat kesetaraan dalam penerapan praktik akuntansi yang tepat dan teratur dalam menyusun laporan keuangan UMKM, dengan persentase jawaban ya dan tidak masing-masing sebesar 50%. Ketiga, mayoritas responden (83%) menyatakan bahwa laporan keuangannya memberikan informasi yang cukup untuk memantau kinerja keuangan usaha mereka. Namun, ada sebagian kecil (17%) yang tidak setuju. Keempat, terdapat persentase yang sama antara responden yang yakin (50%) dan tidak yakin (50%) bahwa laporan keuangan mereka telah memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Terakhir, sebagian besar responden (53%) aktif mencari cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM mereka, namun sebagian kecil (47%) tidak melakukannya.

Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar UMKM di daerah Kapten Muchtar Basri merasa bahwa laporan keuangan mereka cukup akurat dan memberikan informasi yang cukup, masih ada sebagian kecil yang memerlukan peningkatan dalam penerapan praktik akuntansi dan pemenuhan persyaratan perundang-undangan. Selain itu, masih ada peluang untuk lebih banyak UMKM yang aktif mencari cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya melalui pelatihan atau konsultasi dengan profesional keuangan.

Skala usaha mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya, yang diukur berdasarkan jumlah karyawan yang dipekerjakan serta besarnya pendapatan yang diperoleh dalam periode tertentu. Semakin besar skala usaha dan kompleksitas proses bisnis, semakin meningkat pula kebutuhan akan akuntansi untuk menjaga keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi menjadi alat yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan manajerial (Kaligis & Lumempouw, 2021).

Untuk mengetahui sejauh mana Skala Usaha yang dibuat oleh UMKM, peneliti melakukan *pra-survey* secara langsung kepada 30 UMKM yang berada di daerah Kapten Muchtar Basri dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.2 *Pra-survey* Skala Usaha UMKM**

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Skala usaha yang lebih besar akan memberikan lebih banyak peluang untuk bersaing di pasar	70%	30%
2.	Modal usaha saya saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha	83%	17%
3.	Pendapatan usaha saya telah meningkat secara signifikan dalam dua tahun terakhir	43%	57%
4.	Saya memiliki akses yang memadai ke sumber daya (misalnya, bahan baku, tenaga kerja) untuk mendukung skala usaha saya.	37%	63%
5.	Pertumbuhan usaha saya terhambat oleh kurangnya sumber daya yang tersedia	50%	50%

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti*

Dari hasil survey diatas, terlihat bahwa mayoritas responden percaya bahwa skala usaha yang lebih besar memberikan peluang lebih baik untuk bersaing di pasar, dengan 70% menyetujuinya. Namun, meskipun 83% merasa modal usaha mereka cukup, tantangan utama yang dihadapi adalah akses terhadap sumber daya, di mana 63% merasa tidak memiliki akses yang memadai. Selain

itu, lebih dari setengah responden (57%) melaporkan tidak mengalami peningkatan signifikan dalam pendapatan selama dua tahun terakhir, menunjukkan adanya hambatan pertumbuhan yang mungkin terkait dengan keterbatasan sumber daya. Secara keseluruhan, data ini menyoroti kebutuhan akan dukungan yang lebih besar untuk mengatasi hambatan sumber daya dalam mendorong pertumbuhan dan daya saing usaha.

Persoalan yang banyak terjadi adalah para pelaku UMKM ini kurang memperhatikan bahkan sering terabaikan terkait dengan pembukuan dan pencatatan karena terlalu fokus pada kegiatan operasional usahanya. Pada kenyataannya untuk meningkatkan dan mengembangkan suatu usaha perlu dilakukannya pembukuan dan pencatatan, bahkan perlu untuk menyajikan laporan keuangan (Widyaningrum & Purwanto, 2022).

Pengetahuan yang dibutuhkan oleh seorang akuntan menurut hasil evolusi pendidikan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis dan akuntansi. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut, maka pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, diharapkan dengan adanya dasar-dasar akuntansi sebagai pegangan, maka semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (Aulia et al., 2020).

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman akuntansi pada pemilik UMKM maka peneliti melakukan *pra-survey* secara langsung kepada 30 UMKM yang berada di daerah Kapten Muchtar Basri dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.3 *Pra-survey* Pemahaman Akuntansi UMKM**

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Seberapa penting menurut Anda akuntansi dalam pengelolaan usaha UMKM?	90%	10%
2.	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan atau kursus tentang akuntansi?	53%	47%
3.	Apakah Anda mengetahui cara membuat laporan keuangan sederhana (neraca, laporan laba rugi, arus kas)?	80%	20%
4.	Apakah Anda menggunakan software atau aplikasi untuk mencatat keuangan usaha?	10%	90%
5.	Apakah Anda memiliki rencana keuangan jangka panjang untuk usaha Anda?	50%	50%

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti*

Berdasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan terhadap 30 UMKM di daerah Kapten Muchtar Basri, terlihat bahwa sebagian besar responden 90% memahami pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha mereka, dan 80% mengetahui cara membuat laporan keuangan sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM di daerah tersebut memiliki pemahaman dasar yang cukup baik mengenai akuntansi. Namun, hanya 53% yang pernah mengikuti pelatihan atau kursus akuntansi, menunjukkan ada kebutuhan untuk lebih banyak pelatihan dan pendidikan akuntansi bagi UMKM.

Di sisi lain, hanya 10% responden yang menggunakan software atau aplikasi untuk mencatat keuangan usaha mereka, yang mengindikasikan rendahnya adopsi teknologi akuntansi di kalangan UMKM. Selain itu, hanya separuh dari responden yang memiliki rencana keuangan jangka panjang untuk usaha mereka. Hal ini menyoroti perlunya peningkatan kesadaran dan edukasi lebih lanjut mengenai pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang dan pemanfaatan teknologi untuk membantu pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mujianti et al., 2022) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian (Aullah et al., 2022) yang menyimpulkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan.

Peneliti melakukan penelitian ini karena melihat adanya tantangan signifikan yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya di daerah Kapten Muchtar Basri, dalam hal pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi. Meskipun UMKM memiliki peran vital dalam mendukung perekonomian nasional, banyak pelaku usaha yang masih kurang memahami pentingnya laporan keuangan yang akurat dan pemanfaatan teknologi akuntansi dalam pengelolaan bisnis mereka. Kondisi ini menghambat pertumbuhan dan daya saing UMKM, serta berpotensi menurunkan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala tersebut, sekaligus menawarkan solusi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM, sehingga mereka dapat berkembang dan berkontribusi lebih optimal terhadap perekonomian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Skala Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjabaran masalah pada latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kualitas Laporan Keuangan yang Tidak Konsisten**

Banyak UMKM di daerah Kapten Muchtar Basri yang masih menghadapi masalah dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas. Hasil *pra-survey* menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden merasa laporan keuangan mereka cukup akurat, masih ada kekurangan dalam penerapan praktik akuntansi yang tepat dan pemenuhan persyaratan perundang-undangan. Hal ini mencerminkan adanya masalah dalam standar dan kualitas laporan keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis dan akuntabilitas.

### **2. Pengaruh Skala Usaha terhadap Pengelolaan Keuangan**

Skala usaha yang lebih besar sering kali dianggap memberikan lebih banyak peluang, namun UMKM yang lebih besar menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya dan modal. Temuan survei menunjukkan bahwa meskipun mayoritas responden percaya bahwa skala usaha yang lebih besar memberikan keuntungan, mereka masih menghadapi masalah dalam akses terhadap sumber daya yang memadai dan pertumbuhan pendapatan. Ini mengindikasikan perlunya penyesuaian strategi akuntansi dan manajemen yang lebih baik untuk mendukung skala usaha yang lebih besar.

### **3. Pemahaman Akuntansi yang Terbatas dan Rendahnya Adopsi Teknologi**

Meskipun banyak pemilik UMKM memahami pentingnya akuntansi dan memiliki pengetahuan dasar tentang laporan keuangan, hanya sedikit yang

mengikuti pelatihan akuntansi atau menggunakan teknologi akuntansi. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam pemahaman lanjutan dan penggunaan alat akuntansi yang efisien, yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas dan mengelola keuangan usaha secara efektif.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Skala Usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah Skala usaha dan pemahaman akuntansi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis Skala Usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis Skala usaha dan pemahaman akuntansi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis.

### **Manfaat Penelitian secara Teoritis:**

#### **1. Mahasiswa**

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi mahasiswa dengan memperluas pemahaman mereka tentang hubungan antara Skala Usaha, pemahaman akuntansi, dan kualitas laporan keuangan UMKM. Ini akan menjadi sumber referensi yang berharga dalam studi mereka tentang akuntansi, manajemen, dan sistem informasi.

#### **2. Akademik**

Bagi akademisi, penelitian ini akan memberikan dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang ini. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk pembahasan dalam kuliah, seminar, atau penulisan artikel ilmiah di jurnal-jurnal terkait. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong pengembangan teori dan metodologi baru dalam akuntansi UMKM.

### **Manfaat Penelitian secara Praktis:**

#### **1. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini akan memberikan landasan yang kuat bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan di bidang ini. Mereka dapat memperluas lingkup penelitian, memperbaiki metodologi, atau menggali lebih dalam aspek-aspek tertentu yang belum terungkap dalam penelitian ini.

## **2. UMKM**

Bagi UMKM, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya Skala usaha yang efektif dan pemahaman akuntansi yang kuat dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Mereka dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk meningkatkan praktik akuntansi dan pengendalian intern di bisnis mereka, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Skala Usaha**

##### **2.1.1 Definisi Skala Usaha**

Menurut Putri & Saharsini, (2024) skala usaha merupakan ukuran dari sebuah entitas yang didasarkan pada jumlah penerimaan dan jumlah aset yang dimiliki. Menurut omzet penjualan yang besar akan diikuti oleh ukuran bisnis yang lebih besar, berdasarkan total penerimaan dan jumlah aset yang dimiliki pada suatu periode tertentu.

Riyanto, (2018) menjelaskan bahwa skala usaha adalah ukuran besar kecilnya perusahaan dilihat dari bersanya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Sedangkan menurut Torang, (2018) skala usaha merupakan ukuran organisasi yang menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam sebuah usaha untuk mencapai tujuan.

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlibat didalamnya. Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun menandakan perusahaan tumbuh dan berkembang dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula. Jika skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi, dan informasi tambahan juga meningkat (Ayem et al., 2023).

Skala usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Semakin besar skala bisnisnya, semakin kompleks proses bisnisnya, dan kebutuhan akuntansi untuk kelangsungan bisnis semakin meningkat, sehingga informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajemen (Dewi & Purwatiningsih, 2021).

### **2.1.2 Jenis-jenis Skala Usaha**

Menurut Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM, Jenis–jenis Skala Usaha yaitu:

1. Skala Usaha Mikro
  - a. Asset yang dimiliki paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.
  - b. Pendapatan yang diperoleh paling banyak Rp. 300.000.000 dalam 1 tahun.
2. Skala Usaha Kecil
  - a. Asset yang dimiliki lebih dari Rp 50.000.000 samapai dengan paling banyak Rp 500.000.000 belum termasuk tanah dan bangunan
  - b. Pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun lebih dari Rp. 300.000.000 samapai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000
3. Skala Usaha Menengah
  - a. Mempunyai asset lancar lebih dari Rp 500.000.000, samapai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000. tidak termasuk tanah dan bangunan.

- b. Memperoleh pendapatan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000

### **2.1.3 Unsur-unsur Skala Usaha**

Menurut Suryana, (2018) unsur-unsur dalam skala usaha yaitu sebagai berikut:

#### **1. Jumlah karyawan**

Berikut adalah klasifikasi skala usaha berdasarkan jumlah tenaga kerja menurut UU Nomor 20 tahun 2008:

- a. Usaha mikro dengan pekerja 1-4 orang
- b. Usaha kecil dengan pekerja 5-19 orang
- c. Usaha menengah dengan pekerja 20-99 orang

#### **2. Pendapatan**

Berikut adalah klasifikasi skala usaha berdasarkan jumlah pendapatan menurut UU Nomor 20 tahun 2008:

- a. Usaha mikro dengan pendapatan < Rp 300 juta
- b. Usaha kecil dengan pendapatan < Rp 300 juta – Rp 2,5 miliar
- c. Usaha menengah dengan pendapatan Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar

#### **3. Aset**

Berikut adalah klasifikasi skala usaha berdasarkan jumlah pendapatan menurut UU Nomor 20 tahun 2008:

- a. Usaha mikro dengan asset < Rp 100 juta
- b. Usaha kecil dengan asset < Rp 100 juta – Rp 500 juta
- c. Usaha menengah dengan asset Rp 500 juta – Rp 10 miliar

Berdasarkan paparan diatas, Indikator skala usaha yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari jumlah karyawan, pendapatan dan aset.

## **2.2 Pemahaman Akuntansi**

### **2.2.1 Definisi Pemahaman Akuntansi**

Paham menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara perbuatan memahami (Susilowati et al., 2021). Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan memahami benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang berkualitas (Riyadi, 2020).

Dalam buku Hery, (2016) menyatakan bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi atau dunia orang lain. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengidentifikasi, mencatat dan melaporkan informasi ekonomi yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha, untuk digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan

manajemen. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi karena dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai penguasaan tentang sistem informasi yang menyediakan laporan yang akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kinerja perusahaan (Prayoga et al., 2022).

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan dan mengerti benar tentang proses akuntansi dilakukan sampai menjadi laporan keuangan yang benar dan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pemahaman akuntansi sangat diperlukan dalam penyusunan suatu laporan keuangan. Paham terhadap komponen-komponen laporan keuangan dan prinsip-prinsip akuntansi merupakan suatu keharusan seseorang dalam menyusun laporan keuangan (Mahmudi, 2015).

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan dalam suatu proses mencatat, meringkas, mengolah, mengidentifikasi dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi (Suwardjono, 2016).

Sedangkan menurut Hafsah et al., (2023) Pemahaman akuntansi adalah sesuatu yang telah dapat diserap sebagai pemahaman akuntansi baik secara teori

maupun praktik. Pemahaman akuntansi memberikan ukuran sejauh mana ilmu yang didapat dapat dipahami oleh UMKM itu sendiri. Tingkat pemahaman akuntansi dapat terlihat dari seberapa menguasai atau paham seseorang terhadap ilmu akuntansi yang dipelajari, oleh karenanya pentingnya mengukur pemahaman ini melalui tahapan konsep pemahaman itu sendiri seperti seseorang yang memberikan informasi kemudian orang lain menyerap informasi tersebut, dari sinilah tahapan awal mengetahui informasi atau ilmu akuntansi.

### **2.2.2 Indikator Pemahaman Akuntansi**

Indikator pemahaman akuntansi dalam penelitian ini dilihat dari siklus akuntansi, adapun siklus akuntansi menurut Shatu, (2016), yaitu:

1. Tahap Pencatatan

Pencatatan merupakan suatu proses mengumpulkan serta mencatat bukti transaksi yang telah disetujui oleh perusahaan lalu disusun kedalam jurnal umum, setelah itu dilakukan memindahbukuan atau memposting dari jurnal umum kedalam buku besar dan buku pembantu berdasarkan kelompok akun (*chart of account*) atau sejenisnya.

2. Tahap Pengikhtisaran

Pengikhtisaran meliputi penyusunan sebagai berikut:

- a. Penyusunan neraca saldo (*Trial Balance*). Neraca saldo disusun berdasarkan data dari akun buku besar dan merupakan langkah awal untuk menyusun kertas kerja.
- b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*Adjustment Entries*). Ditahap ini dilakukan pencatatan untuk mengetahui saldo akun riil dan nominal

dengan sebenarnya, karena terkadang saat melakukan pencatatan kedalam laporan, ada akun-akun yang tidak tercatat.

- c. Penyusunan kertas kerja (*Work Sheet*). Kertas kerja meruakan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan yang bersumber dari transaksi-tranaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi.
- d. Pembuatan ayat jurnal penutup (*Closing Entries*). Setelah berhasil menyusun kertas kerja maka langkah selanjutnya adalah membuat ayat jurna penyesuaian. Akun-akun yang akan ditutup meruakan akun-akun nomina, *prive* dan ikhtisar laba rugi, yang bertujuan agar tidak terjadi perhitungan ulang di periode berikutnya.
- e. Neraca saldo setelah penutup. Pembuatan neraca saldo setelah penutup memiliki tujuan untuk mengetahui apakah akun buku besar sudah seimbang, untuk memulai kegiatan pada periode selanjutnya.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari proses akuntansi. Hasil akhir dari proses akuntansi tersebut adalah laporan keuangan. Unsur-unsur dari laporan keuangan adalah:

- a. Laporan posisi keuangan, merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal pada perusahaan dalam satu periode akuntansi.
- b. Laporan laba rugi, merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan seluruh pendapatan dan seluruh beban sehingga dapat menghasilkan nilai laba atau rugi yang di dapatkan perusahaan selama periode tersebut.

- c. Laporan perubahan modal, merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan meliputi jumlah modal awal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba periode berjalan dan saldo laba ditahan dalam satu periode akuntansi.
- d. Laporan arus kas, merupakan bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari aliran kas masuk dan kas keluar dan biasanya dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan suatu perusahaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan, merupakan catatan tambahan yang berisikan informasi yang lebih terperinci atas akun-akun tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator pemahaman akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan.

## **2.3 Kualitas Laporan Keuangan**

### **2.3.1 Definisi Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut (Seber & Fajriyanti, 2022) Kualitas Laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut (Erawati & Setyaningrum, 2021) Laporan keuangan adalah catatan yang memuat informasi keuangan suatu entitas dalam suatu periode

akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menggambarkan kinerja entitas selama periode kegiatan usaha. Kualitas laporan keuangan tergantung pada struktur laporan posisi keuangan dan transaksi yang dilaporkan dan dipertanggungjawabkan oleh entitas pelaporan. Suatu laporan keuangan dianggap berkualitas baik jika informasinya dapat dipahami dengan seksama, memenuhi kebutuhan pengguna untuk pengambilan keputusan, bebas dari informasi yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan untuk perbandingan dengan periode-periode sebelumnya.

Menurut IAI (2018) dalam (Oktaviranti & Alamsyah, 2023), Laporan keuangan adalah penyajian struktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. manfaat laporan keuangan menunjukkan bagaimana kondisi keuangan dari suatu perusahaan termasuk laba yang diperoleh. Laporan keuangan dapat mengetahui berapa aset yang dimiliki dan kewajiban yang harus dipenuhi selain itu laporan keuangan membantu bagi para pelaku usaha dalam mengambil keputusan.

Menurut Taufiqurrohman et al., (2021) ada beberapa pengertian kualitas laporan keuangan menurut para ahli, yaitu:

1. Menurut Iman Mulyana (2010) Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berdasarkan kadar ketidaksesuaian, dan dapat dicapai melalui pemeriksaan.
2. Menurut Indra Bastian (2010) Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna dan

berkualitas untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

3. Menurut Yuliani, dkk (2010) rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan dari pemahaman akuntansi dari penyusunan laporan keuangan itu sendiri, belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan daerah atau lemahnya peran internal audit. Dalam perkembangan kedepannya para pelaku UMKM memerlukan perbaikan dalam hal meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Menurut Paniran, (2020) Kualitas laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana public baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (SPAP) No.1 menjelaskan definisi laporan keuangan sebagai laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan menjadi alat yang digunakan untuk menunjukkan capaian kinerja dan pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban dalam suatu entitas.

### **2.3.2 Indikator Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Hanafi & Halim, (2016), indikator kualitas laporan keuangan yaitu:

1. Relevan (*Relevance*)

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai.

2. Andal (*Reliability*)

Agar bermanfaat informasi juga harus andal (*Reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

3. Dapat dipahami (*Understandability*)

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi dan kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar

4. Dapat dibandingkan (*Comparability*)

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif.

Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator kualitas laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah relevan (*Relevance*), andal (*Reliability*), dapat dipahami (*Understandability*) dan dapat dibandingkan (*Comparability*).

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Saragih et al., (2023)	Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi	<b>Dependen:</b> 1. Pemahaman Akuntansi 2. Teknologi Informasi 3. Sistem Informasi Akuntansi  <b>Independen:</b> Perkembangan UMKM	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia, Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh secara langsung, dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia.
2	Mujianti et al., (2022)	Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemahaman Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang)	<b>Dependen:</b> 1. Tingkat Pendidikan 2. Pemahaman Akuntansi 3. Skala Usaha  <b>Independen:</b> Kualitas Laporan keuangan	Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. 2) pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. 3) skala usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
3	Riyadi, (2020)	Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka	<b>Dependen:</b> 1. Sistem Informasi Akuntansi 2. Pemahaman Akuntansi  <b>Independen:</b> Kualitas Laporan keuangan	Hasil penelitian menunjukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi, pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
4	Setyaningsih & Farina, (2021)	Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada	<b>Dependen:</b> 1. Latar Belakang Pendidikan 2. Skala Usaha 3. Pemahaman	Hasil penelitian ini memperlihatkan ada bukti bahwa variabel latar belakang pendidikan dan skala usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan atas pelaporan

		UMKM di PD Pasar Jaya Kramat Jati)	Akuntansi 4. Pelatihan  <b>Independen:</b> Kualitas Laporan Keuangan	keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Sedangkan variabel lainnya seperti variabel pemahaman akuntansi dan pelatihan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.
5	Taufiqur rohman et al., (2021)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak	<b>Dependen:</b> 1. Pemahaman Akuntansi 2. Sistem Informasi Akuntansi  <b>Independen:</b> Kualitas Laporan keuangan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pemahaman Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel (2,680 > 1,994) dan signifikansinya lebih kecil dari nilai probabilitasnya yaitu 0,009 < 0,05. Secara parsial Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel (2,322 > 1,994) dan signifikansinya lebih kecil dari nilai probabilitasnya yaitu 0,023 < 0,05. Dan secara simultan Pemahaman Akuntansi (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini dibuktikan dengan nilai fhitung > ftabel (9,400 > 3,14) dan signifikansinya lebih kecil dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,00 < 0,05.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

## **2.4 Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

### **2.4.1 Hubungan Skala Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Skala usaha merupakan gambaran mengenai besar atau kecil suatu entitas dalam kemampuan untuk menjalankan usaha yang dimiliki dengan melihat seluruh nilai harta yang dimiliki, jumlah tenaga kerja, dan pendapatan yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya. Apabila jumlah karyawan yang dimiliki semakin banyak, maka semakin besar perusahaan tersebut. Apabila jumlah pendapatan yang diperoleh mampu membuktikan perputaran harta usaha atau modal yang dimiliki pelaku UMKM (Setyaningsih & Farina, 2021).

Variabel skala usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian (Mujianti et al., 2022) dan (Safitri et al., 2022) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

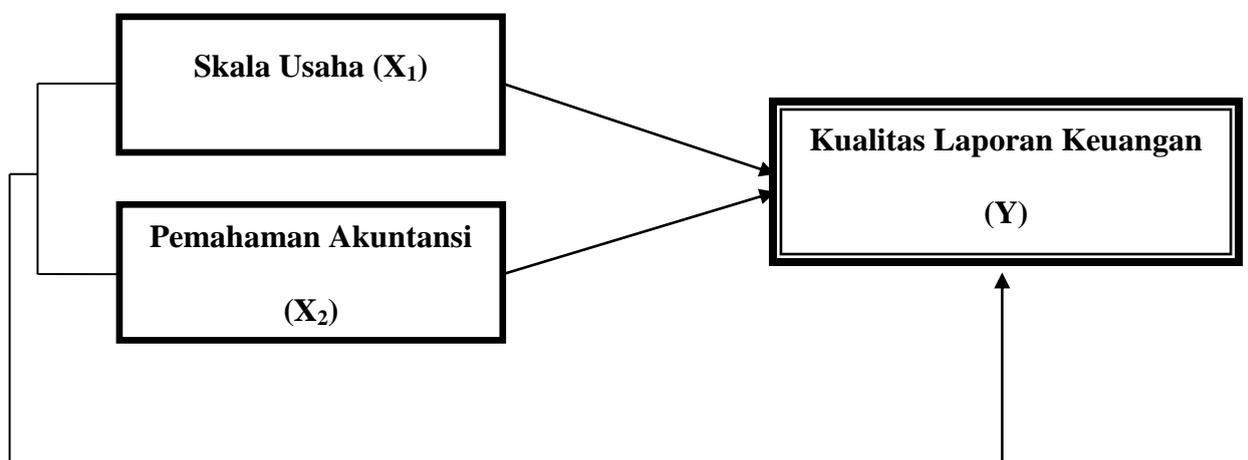
### **2.4.2 Hubungan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pemahaman akuntansi adalah upaya memahami pengetahuan akuntansi yang meliputi pembukuan dan proses pelaporan keuangan dengan berpedoman atau mengacu kepada prinsip dan standar akuntansi dalam pelaporan keuangan

yang berlaku saat ini. Agar didapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, sebaiknya disusun oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam memahami akuntansi. Pengetahuan atau pemahaman mengenai akuntansi khususnya laporan keuangan bagi pelaku UMKM masih sangat rendah. Sehingga para pelaku UMKM belum menyadari dan belum dapat merasakan manfaat yang dirasakan jika pelaku UMKM menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku (Mutiar & Yudiantara, 2021).

Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Riyadi, (2020) yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM, dimana semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya. Hal tersebut juga didukung dalam penelitian Erawati & Setyaningrum, (2021) dan Amanda et al., (2023).

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui pengujian hipotesis (Mufarrikoh, 2020). Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. hipotesis dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara variabel Skala Usaha terhadap kualitas laporan keuangan
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh antara variabel pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh antara variabel Skala Usaha dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan secara bersama-sama.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka-angka dan diolah menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, kemudian digunakan penulis untuk meneliti populasi tertentu yang pada umumnya diambil secara random dan hasil dari penelitian dapat digeneralisasikan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode kuantitatif pun menjadi salah satu metode penelitian yang sudah cukup lama dan mentradisi sehingga dinamakan sebagai metode tradisional.

Metode kuantitatif memiliki karakteristik sampel yang banyak dan luas, representative, kontrol terhadap variabel eksternal, ditentukan secara random dan harus mempertimbangkan validitas dan reliabilitas. Penelitian kuantitatif memiliki data yang berbentuk angka, *coding*, memiliki hitungan/ukuran dan variabel yang dioperasionalkan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menganalisis hubungan antara dua variabel. Kedua variabel tersebut adalah skala usaha dan pemahaman akuntansi sebagai variabel independen (X) dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen (Y).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penulisan proposal peneliti melakukan objek penelitian pada UMKM yang berada di jalan Kapten Muchtar Basri atau sekitar UMSU.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan April 2024 sampai selesai. Adapun rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Jenis	April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Persetujuan Izin Riset		■														
3	Riset			■	■												
4	Penyusunan Proposal			■	■												
5	Bimbingan Proposal			■	■												
6	Seminar Proposal																
7	Kelola dan Analisis Data																
8	Bimbingan Skripsi																
9	Sidang Meja Hijau																

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Suatu objek penelitian, untuk mendapatkan suatu data diperlukan adanya populasi. Populasi adalah suatu wilayah atau kumpulan obyek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang berada di sekitar jalan Kapten Muchtar Basri sejumlah 30 (tiga puluh ) UMKM.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel merupakan bagian atau subset dari populasi. Penelitian ini menggunakan metode *total sampling* atau yang sering disebut dengan *sampling jenuh*. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil, kurang dari 100 maka semua anggota populasi dijadikan sampel.

Populasi pada penelitian ini sejumlah 30 (tiga puluh) orang, maka sampel dalam penelitian ini pun sejumlah 30 (tiga puluh) orang.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel adalah atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981 dalam Sugiyono, 2019). Variabel dapat menjadi sebuah objek penelitian yang menjadi titik perhatian sebuah penelitian. Terdapat dua variabel; yang digunakan, diantaranya:

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain. Sebelum menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini variabel bebas merupakan Skala Usaha ( $X_1$ ) Dan Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel resultan adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ).

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Pengertian Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat Ukur</b>
Skala Usaha (X <sub>1</sub> )	skala usaha merupakan ukuran organisasi yang menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam sebuah usaha untuk mencapai tujuan (Torang, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Karyawan</li> <li>2. Pendapatan</li> <li>3. Aset</li> </ol>	Skala Likert
Pemahaman Akuntansi (X <sub>2</sub> )	Pemahaman akuntansi sangat diperlukan dalam penyusunan suatu laporan keuangan. Paham terhadap komponen-komponen laporan keuangan dan prinsip-prinsip akuntansi merupakan suatu keharusan seseorang dalam menyusun laporan keuangan (Mahmudi, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap Pencatatan</li> <li>2. Tahap Pengikhtisaran</li> <li>3. Tahap Pelaporan</li> </ol>	Skala Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana public baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya (Paniran, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Relevan (<i>Relevance</i>)</li> <li>2. Andal (<i>Reliability</i>)</li> <li>3. Dapat dipahami (<i>Understandability</i>)</li> <li>4. Dapat dibandingkan (<i>Comparability</i>)</li> </ol>	Skala Likert

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu perangkat atau alat yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

#### 3.5.1 Angket (Kuesioner)

Metode penelitian ini dalam pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner). Menurut (Sugiyono, 2019) Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawabnya. Dalam angket ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian dan pertanyaan yang dijawab adalah makna pengujian hipotesis dengan menggunakan skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2019) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Metode pengumpulan data menggunakan skala *Likert* dengan lima (5) nilai. Penggunaan skala 1-5 untuk jawaban responden yang terbagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu:

**Tabel 3.3 Skala *Likert***

No	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

### **3.5.2 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti seperti buku, jurnal, internet.

### **3.6 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden adalah subjek penelitian yang akan beri perlakuan penelitian atau yang akan dilakukan riset atau yang akan dilakukan eksperimen. Adapun syarat sampel dari hasil responden berdasarkan penelitian kuantitatif ialah bersifat representatif, tidak berambigu dan lingkup statistik.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti, alat yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Pengukuran berulang seseorang yang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. Pengukuran yang hanya dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan yang lain atau mengukur korelasi antara jawaban dengan pernyataan. Uji prasyarat dapat dilakukan dengan

menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur uji statistik.

### 3.8 Uji Persyaratan

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner untuk dijadikan dasar bagi penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid ketika mampu mengungkapkan dan mengukur data yang diteliti secara tepat. Dalam menjawab pertanyaan mengenai pengaruh manajemen talenta terhadap kinerja karyawan peneliti menggunakan metode Pearson. *Product Moment* karena termasuk sampel normal yang melebihi dari 30. Suatu instrumen dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki korelasi lebih besar dari 0,05 (Sugiyono, 2019).

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Metode uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini melalui metode *Cronbach's Alpha* yang merupakan teknik konsistensi internal, digunakan untuk menghitung rata-rata interkorelasi di antara seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Arikunto, 2006). Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Croanbach Alpha*.

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dimana :

r = Reliabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

$$\begin{aligned}\Sigma &= \text{Jumlah varians butir} \\ &= \text{Varian total}\end{aligned}$$

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni  $\alpha \geq 0,60$  maka reliabilitas cukup baik.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni  $\alpha \leq 0,60$  maka reliabilitas kurang baik.

### **3.9 Teknik Analisis data**

#### **3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistic deskriptif adalah analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Dalam analisis statistik deskriptif, penulis ingin mendeskripsikan data sampel dengan lebih jelas dan mudah dipahami, namun tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dan sampel tersebut diambil.

#### **3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel indepeden (Sugiyono, 2019). Metode regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk memprediksi atau mengembangkan sebuah model yang diwujudkan dalam persamaan regresi, adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini ialah :

$$\begin{aligned}Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \\ &\text{atau} \\ Y &= a + b_1SU + b_2PA + e\end{aligned}$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

a : Konstanta

$b_1b_2$  : koefisien regresi

SU : Skala Usaha

PA : Pemahaman Akuntansi

e : *error term*

Dalam proses pengolahan data, peneliti mempergunakan *software* dengan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS) versi 26 untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data. SPSS adalah suatu *software* yang berfungsi untuk melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis *windows*.

### 3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu data (populasi) normal atau tidak (Ghozali, 2020). Ada tiga uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji mulikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual terdistribusi normal, dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi normal atau tidak, dapat dilihat dengan ketentuan tertentu. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

$X^2$  = Nilai  $X^2$

$O_i$  = Nilai observasi

$E_i$  = Nilai expected/harapan, luas interval kelas

Signifikansi:

- 1) Jika nilai signifikan  $>0,05$  maka distribusi dapat dikatakan normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $<0,05$  maka distribusi dikatakan tidak normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, digunakan matriks korelasi variabel-variabel bebas, serta melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance. Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya masalah multikolinieritas adalah Tolerance  $< 0,01$  atau VIF  $> 10$ . Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}} \quad \text{atau} \quad \text{Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual antar pengamatan tetap, maka

disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah metode *Scatter Plot*, dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED, dengan residualnya, SRESID. Pada metode Scatter Plot, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja.
- c. Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T (t-test) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen Skala Usaha ( $X_1$ ), dan Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Adapun persamaan uji t adalah (Sugiyono, 2019):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinan

n = Jumlah data

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dan dependen dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1.  $H_0$  akan diterima jika nilai signifikan  $> 0,05$ .
2.  $H_0$  akan ditolak jika nilai signifikan  $< 0,05$ .

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

### 3.10.2 Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Skala Usaha ( $X_1$ ), dan Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) UMKM secara simultan dan parsial. Dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinan

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

1.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ .

2.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$ .

### 3.10.3 Uji Determinasi R – Square (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r<sup>2</sup> : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
2. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan merupakan salah satu Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) di tingkat Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara yang memiliki peran dan posisi yang sangat strategis dalam mendukung pencapaian visi, misi dan program Pemerintah Kota Medan. Kota Medan yang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Utara dalam melakukan peran strategisnya di wilayah bagian barat Indonesia, sebagai pusat kegiatan perekonomian khususnya industri, perdagangan, pariwisata, keuangan dan jasa, juga sebagai salah satu gerbang utama wisatawan mancanegara di bagian utara Pulau Sumatera, dan berada pada jalur pelayaran tersibuk di dunia yang berhadapan langsung dengan negara tetangga, yaitu Malaysia, Singapura dan Thailand.

Dengan posisi dan peran tersebut, maka pembangunan dalam lingkup Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan mempunyai potensi yang sangat besar dan sekaligus juga mengandung tantangan dan berbagai permasalahan yang harus di sikapi dengan bijak. Untuk mengembangkan potensi dan menangani tantangan serta menyikapi permasalahan tersebut, diperlukan suatu perencanaan pembangunan yang terarah, terpadu, terukur, menyeluruh dan berkesinambungan dengan tidak mengabaikan aspek-aspek sosial budaya, geografi dan demografi, pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat dan daya saing daerah.

UMKM di Jalan Kapten Muchtar Basri, Kota Medan, memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian lokal. Berlokasi strategis di daerah yang ramai dengan aktivitas perkantoran dan kampus, UMKM di sini memiliki peluang besar untuk menarik berbagai segmen pelanggan, seperti mahasiswa, pekerja kantoran, dan penduduk sekitar. Sebagian besar usaha yang berkembang di area ini bergerak di sektor kuliner, seperti warung makan, kafe, dan gerai makanan ringan, yang memenuhi kebutuhan konsumsi harian masyarakat dengan harga terjangkau.

Selain sektor kuliner, berbagai usaha di bidang fashion, jasa, dan retail juga berkontribusi pada dinamika ekonomi di wilayah ini. Banyak pengusaha kecil mulai memanfaatkan platform digital, seperti media sosial dan marketplace, untuk memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan daya saing. Penggunaan layanan pengiriman makanan dan transaksi online semakin mempermudah pelanggan dalam mengakses produk dan jasa yang ditawarkan UMKM setempat. Namun, persaingan ketat di antara para pelaku usaha serta keterbatasan modal menjadi tantangan yang harus dihadapi untuk bertahan dan berkembang.

Untuk mendukung keberlanjutan UMKM, pemerintah daerah memberikan berbagai program pelatihan, pendampingan bisnis, dan akses permodalan. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas manajerial serta kemampuan adaptasi teknologi bagi pengusaha kecil. Dengan adanya dukungan tersebut, UMKM di Jalan Kapten Muchtar Basri diharapkan dapat terus tumbuh dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian kota Medan, menghadapi tantangan yang ada, serta meningkatkan daya saing di pasar lokal dan digital.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan skala usaha UMKM. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi responden serta kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian.

#### 4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah Responden	Peresentasi (%)
1	Laki-laki	19	63%
2	Perempuan	11	37%
Total		30	100%

Sumber: *Google Form*

Berdasarkan Tabel 4.1, karakteristik responden menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, yaitu sebanyak 19 orang atau 63% dari total 30 responden. Sementara itu, responden perempuan berjumlah 11 orang atau 37%. Proporsi ini menunjukkan adanya dominasi responden laki-laki dibandingkan perempuan, yang dapat memberikan indikasi bahwa keterlibatan laki-laki dalam usaha UMKM atau dalam konteks penelitian ini lebih tinggi.

#### 4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah Responden	Peresentasi (%)
1	<20	9	30%
2	21-30	10	33%
3	31-40	6	20%
4	41-50	3	10%
5	>50	2	7%
Total		30	100%

Sumber: *Google Form*

Berdasarkan Tabel 4.2, karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 21-30 tahun, yaitu 10 orang atau 33% dari total 30 responden. Kelompok usia <20 tahun juga memiliki jumlah yang signifikan, yaitu 9 orang atau 30%. Responden berusia 31-40 tahun sebanyak 6 orang (20%), sementara kelompok usia 41-50 tahun dan >50 tahun masing-masing diwakili oleh 3 orang (10%) dan 2 orang (7%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif, terutama di bawah 40 tahun, yang mungkin mencerminkan dinamika aktif di sektor UMKM oleh kalangan muda. Usia yang lebih muda ini bisa menjadi indikasi bahwa mereka cenderung lebih inovatif dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam menjalankan usaha.

#### **4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Peresentasi (%)
1	SD-SMP	4	13%
2	SLTA	14	47%

3	D1-S1	12	40%
Total		30	100%

Sumber: *Google Form*

Berdasarkan Tabel 4.3, mayoritas responden memiliki pendidikan SLTA (SMA/SMK), yaitu sebanyak 14 orang atau 47%, diikuti oleh responden dengan pendidikan D1-S1 yang berjumlah 12 orang (40%), dan responden dengan pendidikan SD-SMP berjumlah 4 orang (13%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan menengah hingga perguruan tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan yang mereka hasilkan, karena pendidikan yang lebih tinggi umumnya berhubungan dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan dan akuntansi. Responden dengan latar belakang D1-S1 kemungkinan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan, sementara responden dengan pendidikan SD-SMP mungkin memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Pemahaman yang baik terhadap akuntansi sangat penting dalam menjaga transparansi dan kesehatan finansial usaha, terutama dalam konteks UMKM.

#### **4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha**

Karakteristik responden berdasarkan skala usaha ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha**

No	Skala Usaha	Jumlah Responden	Peresentasi (%)
1	Mikro	9	30%
2	Kecil	10	33%
3	Menengah	11	37%

Total	30	100%
-------	----	------

Sumber: *Google Form*

Berdasarkan Tabel 4.4, karakteristik responden berdasarkan skala usaha menunjukkan bahwa mayoritas responden menjalankan usaha pada skala menengah, yaitu sebanyak 11 orang atau 37%, diikuti oleh skala kecil dengan 10 orang (33%) dan skala mikro dengan 9 orang (30%). Data ini menunjukkan bahwa responden tersebar cukup merata di berbagai skala usaha, namun usaha menengah sedikit mendominasi. Skala usaha ini berhubungan dengan kompleksitas manajemen bisnis, termasuk pengelolaan keuangan. Usaha menengah cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar, yang mungkin memerlukan sistem akuntansi yang lebih terstruktur untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sebaliknya, usaha mikro dan kecil, meskipun lebih sederhana, tetap membutuhkan pemahaman akuntansi dasar untuk menjaga kelangsungan usaha. Skala usaha juga dapat mempengaruhi kapasitas untuk melakukan pencatatan yang baik, di mana usaha yang lebih besar biasanya lebih mampu berinvestasi dalam teknologi atau jasa akuntansi dibandingkan usaha mikro.

## **4.2.2 Uji Persyaratan**

### **4.2.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrument

dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu menggunakan statistik dengan program SPSS (Sugiyono, 2019).

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30, maka nilai  $r_{tabel}$  diperoleh melalui rumus  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2 = 30-2 = 28$ , jika dilihat dari  $r_{tabel}$  diperoleh nilai sebesar 0,361. Adapun hasil outputnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

#### 1. Skala Usaha

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh melalui SPSS 26, maka uji validitas pada variabel Skala Usaha ( $X_1$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Uji Validitas Skala Usaha**

No Item	Nilai Korelasi $R_{hitung}$	Nilai Ketentuan $R_{tabel}$	Keterangan	Hasil
1	0.532	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
2	0.520	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
3	0.532	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
4	0.541	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
5	0.576	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
6	0.552	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
7	0.494	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
8	0.465	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
9	0.468	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Sumber: Olah Data IBM SPSS Statistics 26

Hasil uji validitas dilakukan menggunakan SPSS 26, dan seluruh item dalam variabel Skala Usaha menunjukkan nilai  $R_{hitung}$  lebih besar daripada  $R_{tabel}$ , (nilai Sig  $X_1 < 0,05$ ) sehingga variabel Skala Usaha dinyatakan valid.

#### 2. Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh melalui SPSS 26, maka uji validitas pada variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Uji Validitas Pemahaman Akuntansi**

No Item	Nilai Korelasi $R_{hitung}$	Nilai Ketentuan $R_{tabel}$	Keterangan	Hasil
1	0.541	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
2	0.649	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
3	0.572	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
4	0.564	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
5	0.704	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
6	0.606	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
7	0.482	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
8	0.530	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
9	0.553	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Sumber: Olah Data IBM SPSS Statistics 26

Hasil olah data menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Pemahaman Akuntansi memiliki nilai  $R_{hitung}$  yang lebih besar dari  $R_{tabel}$  (nilai Sig  $X_2 < 0,05$ ) sehingga variabel Pemahaman Akuntansi dinyatakan valid.

### 3. Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh melalui SPSS 26, maka uji validitas pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan**

No Item	Nilai Korelasi $R_{hitung}$	Nilai Ketentuan $R_{tabel}$	Keterangan	Hasil
1	0.532	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
2	0.520	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
3	0.532	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
4	0.541	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
5	0.576	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
6	0.552	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
7	0.494	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
8	0.465	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
9	0.468	0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
10		0.361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Sumber: Olah Data IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan uji validitas variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang menunjukkan nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  sebesar 0,361 (nilai Sig  $Y < 0,05$ ), sehingga variabel Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan valid.

#### 4.2.2.2 Uji Reability

Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari pengujian validitas yang dilakukan untuk mengetahui suatu konsistensi alat ukur pada kuesioner. Uji reliabilitas menunjukkan suatu pengukuran yang dilakukan berulang-ulang kali dapat menunjukkan hasil yang konsisten (Arikunto, 2006).

##### 1. Skala Usaha

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 26, maka hasil uji reliabilitas pada variabel skala usaha ( $X_1$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Uji Reabilitas Skala Usaha**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	9

Sumber: *Olah Data IBM SPSS Statistics 26*

Tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.661 yang berada pada kategori reliabel karena lebih dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel skala usaha ( $X_1$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

##### 2. Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 26, maka hasil uji reliabilitas pada variabel pemahaman akuntansi ( $X_2$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Uji Reabilitas Pemahaman Akuntansi**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	9

Sumber: *Olah Data IBM SPSS Statistics 26*

Tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.749 yang berada pada kategori reliabel karena lebih dari 0.60. Maka dapat disimpulkan

bahwasanya variabel pemahaman akuntansi ( $X_2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

### 3. Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 26, maka hasil uji reliabilitas pada variabel kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Uji Reabilitas Kualitas Laporan Keuangan**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	10

Sumber: *Olah Data IBM SPSS Statistics 26*

Tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.942 yang berada pada kategori reliabel karena lebih dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel kualitas laporan keuangan (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

### 4.2.3 Analisis Data

Dalam penelitian ini deskripsi variabel penelitian terdiri dari 3 variabel yaitu Skala Usaha ( $X_1$ ), Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Deskripsi dari setiap pernyataan pada masing-masing variabel akan menampilkan opsi jawaban dengan penelitian skala likert yaitu semua pernyataan yang dijawab oleh responden masing-masing mendapatkan bobot nilai.

#### 4.2.3.1 Analisis Deskriptif

##### 1. Skala Usaha ( $X_1$ )

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel Skala Usaha yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Mengenai Skala Usaha**

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Jumlah karyawan di usaha saya sudah mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari	0	0%	6	20%	6	20%	11	37%	7	23%	30	100%
2	Jumlah karyawan yang saat ini bekerja di usaha saya sudah cukup untuk memperluas skala usaha	0	0%	5	17%	8	27%	8	27%	9	30%	30	100%
3	Penurunan jumlah karyawan tidak akan mempengaruhi operasional usaha saya secara signifikan	0	0%	3	10%	10	33%	12	40%	5	17%	30	100%
4	Pendapatan usaha saya cukup untuk menghadapi situasi ekonomi yang tidak stabil	0	0%	4	13%	6	20%	15	50%	5	17%	30	100%
5	Pendapatan yang dihasilkan usaha saya sudah sesuai dengan target yang ditetapkan	0	0%	5	17%	6	20%	11	37%	8	27%	30	100%

6	Pendapatan usaha saya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan pengembangan usaha	0	0%	4	13%	9	30%	14	47%	3	10%	30	100%
7	Kondisi aset yang dimiliki usaha saya masih dalam keadaan baik dan layak digunakan	0	0%	4	13%	12	40%	10	33%	4	13%	30	100%
8	Saya merasa bahwa aset yang dimiliki usaha saya sudah cukup optimal dalam penggunaannya	0	0%	2	7%	5	17%	14	47%	9	30%	30	100%
9	Saya merasa puas dengan kualitas aset yang dimiliki oleh usaha saya	0	0%	2	7%	11	37%	12	40%	5	17%	30	100%

Sumber: *Google Form*

Hasil kuesioner mengenai variabel skala usaha menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menyatakan bahwa jumlah karyawan di usaha mereka mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari, dengan 37% setuju dan 23% sangat setuju. Namun, terkait kapasitas karyawan untuk memperluas skala usaha, responden terbagi rata antara setuju 27% dan sangat setuju 30%. Sementara itu, sebanyak 40% responden setuju bahwa penurunan jumlah karyawan tidak akan berdampak signifikan pada operasional usaha. Dalam hal pendapatan, 50% responden merasa bahwa pendapatan usaha mereka cukup untuk menghadapi situasi ekonomi yang tidak stabil, namun hanya 47% yang merasa pendapatan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan pengembangan usaha. Terkait kondisi aset, 40% responden ragu-ragu akan kelayakan aset yang mereka miliki, dan 47% merasa aset yang ada sudah optimal penggunaannya. Secara

keseluruhan, 40% responden menyatakan puas dengan kualitas aset usaha, meskipun sebagian besar masih berada dalam kategori ragu-ragu 37%. Temuan ini memberikan gambaran umum tentang persepsi responden terhadap karyawan, pendapatan, dan aset dalam usaha mereka.

## 2. Pemahaman Akuntansi (X2)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel pemahaman akuntansi yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Mengenai Pemahaman Akuntansi**

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya memahami pentingnya pencatatan transaksi secara tepat waktu untuk kelangsungan usaha	1	3%	3	10%	7	23%	13	43%	6	20%	30	100%
2	Saya menggunakan sistem pencatatan yang terorganisir untuk mencatat setiap transaksi keuangan usaha	0	0%	1	3%	13	43%	9	30%	7	23%	30	100%
3	Saya merasa pencatatan transaksi usaha saya sudah teratur dan dapat diandalkan	1	3%	3	10%	11	37%	8	27%	7	23%	30	100%

4	Saya merasa yakin bahwa hasil pengikhtisaran laporan keuangan saya mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya	0	0%	3	10%	6	20%	9	30%	12	40%	30	100%
5	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang cara menyusun laporan keuangan dari data yang sudah diikhtisarkan	1	3%	4	13%	4	13%	12	40%	9	30%	30	100%
6	Saya yakin bahwa proses pengikhtisaran data keuangan yang saya lakukan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku	1	3%	6	20%	11	37%	8	27%	4	13%	30	100%
7	Saya merasa yakin bahwa laporan keuangan usaha saya sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku	0	0%	2	7%	13	43%	10	33%	5	17%	30	100%
8	Saya dapat menyusun laporan keuangan dengan format yang mudah dipahami oleh pihak lain (misalnya, investor atau bank)	1	3%	5	17%	6	20%	10	33%	8	27%	30	100%
9	Saya merasa laporan keuangan yang	0	0%	3	10%	11	37%	9	30%	7	23%	30	100%

	saya membantu dalam mengevaluasi kinerja usaha	saya	saya																
--	--	------	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: *Google Form*

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai pemahaman akuntansi, sebagian besar responden memiliki pemahaman yang cukup baik terkait pentingnya pencatatan transaksi untuk kelangsungan usaha, dengan 43% setuju dan 20% sangat setuju. Sebanyak 30% responden menggunakan sistem pencatatan yang terorganisir, namun 43% masih ragu-ragu. Terkait keteraturan pencatatan transaksi, 37% responden ragu-ragu apakah pencatatan mereka sudah teratur dan dapat diandalkan, sementara hanya 27% yang setuju. Ketika ditanya tentang pengikhtisaran laporan keuangan, 40% responden merasa yakin bahwa laporan tersebut mencerminkan kondisi usaha, dan 30% memiliki pemahaman yang baik dalam menyusun laporan dari data yang diikhtisarkan. Namun, 37% masih ragu apakah pengikhtisaran data yang mereka lakukan sesuai dengan prinsip akuntansi. Sementara itu, 33% responden merasa bahwa laporan keuangan mereka sesuai dengan standar akuntansi, dan 27% yakin bahwa laporan tersebut dapat dipahami oleh pihak lain. Sebanyak 37% masih ragu-ragu apakah laporan keuangan yang mereka buat efektif dalam mengevaluasi kinerja usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun banyak responden yang memahami pentingnya akuntansi, masih terdapat ketidakpastian dalam penerapan prinsip akuntansi dan penyusunan laporan yang sesuai standar.

### 3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel kualitas laporan keuangan yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Tanggapan Responden Mengenai Laporan Keuangan**

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Setiap transaksi keuangan di UMKM kami dicatat secara akurat dan tepat pada waktu yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, memastikan keakuratan informasi dalam laporan keuangan.	0	0%	5	17%	7	23%	9	30%	9	30%	30	100%
2	Kami memiliki sistem kontrol internal yang kuat untuk memastikan bahwa setiap aspek dari laporan keuangan telah diverifikasi dan disetujui oleh pihak yang berwenang sebelum dilaporkan.	1	3%	3	10%	9	30%	6	20%	11	37%	30	100%
3	Kami menyediakan informasi yang terperinci dan komprehensif dalam laporan keuangan	0	0%	7	23%	6	20%	10	33%	7	23%	30	100%

	UMKM kami, mencakup detail tentang aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran.												
4	Setiap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan UMKM kami telah disusun dan disajikan secara sistematis dan terstruktur untuk memudahkan pemahaman dan analisis oleh pihak terkait.	0	0%	9	30%	4	13%	7	23%	10	33%	30	100%
5	Setiap anggota tim keuangan kami dilatih dan dipersiapkan dengan baik untuk melakukan pencatatan dan pelaporan transaksi dengan akurat, meminimalkan kesalahan dalam penyajian informasi.	1	3%	5	17%	7	23%	10	33%	7	23%	30	100%
6	Kami menggunakan perangkat lunak dan sistem yang canggih untuk mendukung pencatatan dan pelaporan transaksi, meningkatkan keakuratan dan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan	1	3%	5	17%	8	27%	7	23%	9	30%	30	100%

	keuangan.												
7	Kami memastikan bahwa elemen-elemen utama dalam laporan keuangan, seperti pendapatan, biaya, dan laba bersih, disajikan dengan cara yang seragam antara periode sebelumnya dan periode pelaporan saat ini.	1	3%	7	23%	6	20%	9	30%	7	23%	30	100%
8	Setiap perubahan signifikan dalam struktur atau format laporan keuangan kami diberikan penjelasan yang jelas dan transparan, memungkinkan pengguna laporan untuk memahami perbedaan-perbedaan tersebut dalam konteks kinerja bisnis kami.	1	3%	5	17%	9	30%	3	10%	12	40%	30	100%
9	Setiap item dalam laporan keuangan UMKM kami diberikan penjelasan yang lengkap dan mudah dipahami, termasuk definisi, tujuan, dan metode perhitungan yang digunakan.	0	0%	3	10%	7	23%	13	43%	7	23%	30	100%

10	UMKM kami menyediakan ringkasan eksekutif atau highlights yang menjelaskan poin-poin utama dalam laporan keuangan, memungkinkan pembaca untuk dengan cepat memahami informasi yang paling relevan dan signifikan.	0	0%	5	17%	6	20%	8	27%	11	37%	30	100%
----	---	---	----	---	-----	---	-----	---	-----	----	-----	----	------

Sumber: *Google Form*

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai kualitas laporan keuangan UMKM, mayoritas responden mencatat bahwa transaksi keuangan dilakukan dengan akurat dan tepat waktu sesuai prinsip akuntansi, dengan 60% responden setuju dan sangat setuju. Meskipun begitu, terkait sistem kontrol internal, 30% responden masih ragu, sementara 37% sangat setuju bahwa kontrol internal mereka kuat. Penyediaan informasi terperinci dalam laporan keuangan didukung oleh 33% responden yang setuju, namun 23% masih tidak setuju atau ragu. Sebanyak 33% responden setuju bahwa laporan keuangan disusun secara sistematis, meski 30% ragu-ragu. Mengenai pelatihan tim keuangan, hanya 33% yang merasa tim mereka dipersiapkan dengan baik. Dalam hal penggunaan perangkat lunak pencatatan keuangan, 30% merasa ini sudah mendukung keakuratan laporan, tetapi 27% masih ragu. Konsistensi penyajian elemen utama laporan, seperti pendapatan dan biaya, mendapat dukungan dari 30% responden, sementara 40% setuju bahwa perubahan dalam format laporan keuangan diberikan penjelasan yang jelas. Terkait penjelasan setiap item laporan, 43% setuju bahwa penjelasan sudah

lengkap, dan 37% menyatakan bahwa ringkasan eksekutif dalam laporan keuangan membantu pembaca memahami poin-poin utama. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun ada apresiasi terhadap kualitas laporan keuangan, beberapa aspek seperti pencatatan tepat waktu, kontrol internal, dan pelatihan tim keuangan masih perlu ditingkatkan.

#### 4.2.3.2 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dimana akan diuji secara empiris untuk mencari hubungan pengaruh antara variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 14 Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20.208	18.532		-1.090	.285
Skala Usaha	.840	.370	.400	2.273	.031
Pemahaman Akuntansi	.881	.309	.502	2.852	.008

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: *Olah Data IBM SPSS Statistics 26*

Dari tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = -20.208 + 0,840 (X_1) + 0,881 (X_2) + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan sebesar -20.208 yang memiliki pengaruh negative, artinya variabel kualitas laporan keuangan (Y) akan turun sebesar -20.208 apabila skala usaha dan pemahaman akuntansi berjumlah nol.
2. Koefisien regresi skala usaha ( $X_1$ ) adalah 0.840 yang artinya jika seluruh faktor lainnya tetap maka kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0.840 akan mengikuti setiap kenaikan satu skala usaha.

3. Koefisien regresi pemahaman akuntansi ( $X_2$ ) adalah 0.881 yang artinya jika seluruh faktor lainnya tetap maka kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) sebesar 0.881 akan mengikuti setiap kenaikan satu pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil uji regresi maka diperoleh ilai konstanta sebesar -20.208 menunjukkan bahwa ketika Skala Usaha dan Pemahaman Akuntansi bernilai nol, Kualitas Laporan Keuangan akan turun sebesar 20.208. Koefisien regresi Skala Usaha sebesar 0.840 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Skala Usaha akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.840, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien regresi Pemahaman Akuntansi sebesar 0.881 berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Pemahaman Akuntansi akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.881, jika variabel lainnya tetap. Kedua variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sebagaimana terlihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel (0.031 untuk Skala Usaha dan 0.008 untuk Pemahaman Akuntansi), yang lebih kecil dari 0.05.

#### **4.2.3.3 Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Simornov*. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Adapun pedoman pengambil keputusan yaitu apabila angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $> \alpha=0,05$  maka data berdistribusi normal, dan apabila angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $< \alpha=0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. 15 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.94463932
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.072
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Olah Data IBM SPSS Statistics 26*

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji, nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) yang diperoleh adalah 0,200, yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Maka uji statistik parametrik dapat digunakan dalam analisis ini tanpa kekhawatiran adanya pelanggaran asumsi distribusi normal. Nilai statistik uji sebesar 0,112 mendukung kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari distribusi data terhadap distribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui nilai *Tolerance* dan VIF. Data pengambilan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara yaitu:

**Tabel 4. 16 Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------

	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Skala Usaha	.874	1.144
Pemahaman Akuntansi	.874	1.144

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: *Olah Data IBM SPSS Statistics 26*

- a. Jika nilai VIF < 10.0 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF > 10.00 maka terjadi multikolinearitas.

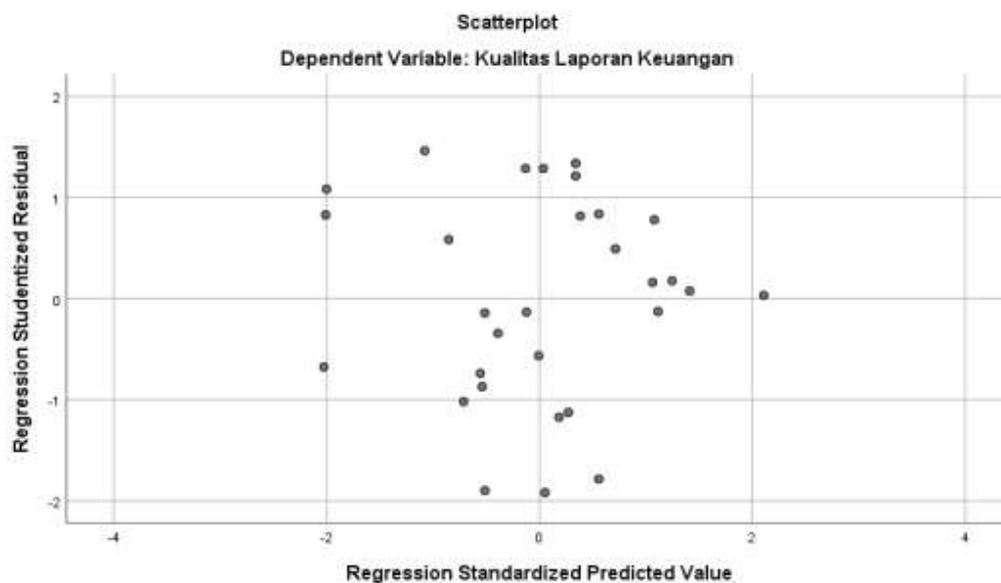
Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel independen adalah 1.144, dan nilai Tolerance sebesar 0.874. Oleh sebab itu nilai VIF < 10 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan. Maka, kedua variabel independen ini tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain, sehingga model regresi dapat diinterpretasikan secara valid tanpa adanya masalah multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual atas suatu pengamatan yang lain. Ada tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antara lain prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Dasar analisis yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber: *Olah Data IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan hasil analisis, tidak ditemukan pola tertentu pada grafik scatterplot. Titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti bahwa variabel residual memiliki varian yang konstan dan model regresi yang digunakan dapat diandalkan.

## 4.2.4 Uji Hipotesis

### 4.2.4.1 Uji T (Parsial)

Uji statistik T dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dimana apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta tingkat signifikannya ( $P\text{-value}$ )  $< 0,05$  maka hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam penelitian ini nilai  $t_{hitung}$  diperoleh berdasarkan rumus  $df$  (*degree of freedom*) =  $n - k = 30 - 3 = 27$  maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,05183 atau 2,052. Pengambil

keputusan terhadap uji T dilakukan dengan kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Bila  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0 =$  diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
2. Bila  $\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_0 =$  ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

**Tabel 4. 17 Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1.090	.285
Skala Usaha	2.273	.031
Pemahaman Akuntansi	2.852	.008

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: *Olah Data IBM SPSS Statistics 26*

Berikut hasil yang didapat dari tabel 4.17 dapat dilihat pengaruh secara parsial atau secara sendiri-sendiri antara  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap Y.

1. Berdasarkan hasil statistik mengenai pengaruh skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan,  $H_0$  ditolak karena tingkat signifikansi statistik kurang dari 5% atau  $0,031 < 0,05$  dan tingkat signifikansi  $t > t_{\text{tabel}}$  atau  $2,273 > 2,052$ . Kesimpulannya, skala usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Berdasarkan hasil statistik yang menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan,  $H_0$  ditolak karena tingkat signifikansi statistik kurang dari 5% atau  $0,008 < 0,05$  dan tingkat signifikansi  $t > t_{\text{tabel}}$  atau  $2,852 > 2,052$ . Kesimpulannya, pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### 4.2.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 18 Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	F	Sig.
1	Regression	4.977	.014 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha

Sumber: *Olah Data IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel di atas, dengan rumus  $df1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df2 = n-k = 30-3 = 27$  diperoleh  $F_{tabel}$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai F signifikan secara statistik dimana tingkat signifikansi 0,014 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,977 yang jauh melebihi nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,35. Oleh sebab itu dapat disimpulkan skala usaha dan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $4,977 > 3,35$ ) dan tingkat signifikansi  $0,014 < 0,05$ .

#### 4.2.4.3 Uji R Square ( $R^2$ )

Analisis  $R^2$  (*Adjusted Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi keragaman total dalam variabel tak bebas Y yang dapat dijelaskan atau diterapkan oleh variabel-variabel bebas X yang ada didalam model persamaan regresi linier berganda secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Hasil dari uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 19 Hasil Uji R Square ( $R^2$ ) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 <sup>a</sup>	.269	.215	8.234

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: *Olah Data IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen skala usaha dan pemahaman akuntansi terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,215 atau ( $0 < 0,215 < 1$ ). Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa 21,5% variabel independen, yaitu skala usaha dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Skala Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan pengujian variabel skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan diatas dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung}$  sebesar 2,052 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,273 maka  $H_0$  ditolak. Jika dilihat dari nilai signifikan  $X_1$  sebesar 0,031 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau  $0,031 < 0,05$  hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel skala usaha memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan UMKM. Pengaruhnya sebesar 0,840 artinya jika skala usaha naik 1 satuan maka kualitas laporan keuangan UMKM akan naik sebesar 0,840 dengan

asumsi variabel lain konstan. Sehingga ketika tingkat skala usaha naik, maka kualitas laporan keuangan UMKM juga tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningsih & Farina, 2021) yang menyatakan bahwa variabel skala usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh penelitian (Aullah et al., 2022) dan (Mujianti et al., 2022) yang menyatakan Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

#### **4.3.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Berdasarkan pengujian variabel pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan diatas dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung}$  sebesar 2,052 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,852 maka  $H_0$  ditolak. Jika dilihat dari nilai signifikan  $X_2$  sebesar 0,008 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau  $0,008 < 0,05$  hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan variabel kualitas laporan keuangan UMKM. Pengaruhnya sebesar 0,881 artinya jika pemahaman akuntansi naik 1 satuan maka kualitas laporan keuangan UMKM akan naik sebesar 0,881 dengan asumsi variabel lain konstan. Sehingga ketika tingkat pemahaman akuntansi naik, maka kualitas laporan keuangan UMKM juga tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Seber & Fajriyanti, 2022) yang menyatakan bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut

dikuatkan dengan penelitian (Erawati & Setyaningrum, 2021), (Mujianti et al., 2022) dan (Aullah et al., 2022)

### **4.3.3 Pengaruh Skala Usaha dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Berdasarkan pengujian variabel skala usaha dan pemahaman akuntansi secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian menggunakan *SPSS Statistics 26* dengan menunjukkan hasil uji F (simultan) yaitu nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,977 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,35 ( $4,977 > 3,35$ ). Dengan tingkat signifikan tidak lebih dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa skala usaha dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Oktari & Sinta, 2023) yang menyatakan variabel ukuran usaha, sumber modal, pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara bersama-sama simultan dan mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM dengan nilai F hitung  $4.184 >$  dari f tabel 2.668. Temuan ini memperkuat bukti bahwa pemahaman akuntansi yang baik dan skala usaha yang memadai sangat penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas bagi UMKM.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas diatas maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil pengujian variabel skala usaha ( $X_1$ ) yaitu  $t_{hitung}$  2,052 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,273 dengan nilai signifikan 0,031 yang berada di bawah alpha 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
2. Hasil pengujian variabel pemahaman akuntansi ( $X_2$ ) yaitu  $t_{hitung}$  2,852 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,052, dengan nilai signifikan 0,008 di bawah alpha 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
3. Secara simultan hasil uji F menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 4,977 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,35, dengan nilai signifikan 0,014 yang lebih kecil dari alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha dan pemahaman akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

UMKM perlu meningkatkan skala usaha mereka secara bertahap, dengan memperhatikan manajemen keuangan yang baik dan penerapan pemahaman

akuntansi yang lebih mendalam. Pelatihan akuntansi bagi pelaku UMKM harus terus ditingkatkan agar laporan keuangan mereka lebih akurat dan transparan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

## 2. Bagi Akademisi

Akademisi diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor lain yang juga memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Selain itu, penting untuk memasukkan variabel lain yang mungkin memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan peningkatan jumlah sampel serta menambahkan variabel independen lain seperti penggunaan teknologi akuntansi atau literasi keuangan digital. Penelitian yang lebih luas dan mendalam dengan cakupan wilayah yang lebih besar akan memberikan hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, S., Yunita, A., & Anggita, W. (2023). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (Studi Pada UMKM Sektor olah Hasil Laut). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 474–482.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Aulia, P. G., Cahyono, D., & Nuha, G. A. (2020). TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI BERDASARKAN KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL. *Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 242–255.
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan , Pemahaman Akuntansi , Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 220–231.
- Ayem, S., Kentari, A. P., & Wahidah, U. (2023). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(1), 414–420.
- Dewi, E. K., & Purwatiningsih. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(2), 30–48.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53--60.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit UNDIP.
- Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah , Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 98–110.
- Hafsah, Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 312–321.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hery. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. CAPS (Center Academic Publishing Service).

- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dimembe. *Jurnal AKPEM*, 3(2), 1–16.
- Mahmudi. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. UII Pres.
- Mufarrikoh, Z. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. CV Jakad Media Publishing.
- Mujianti, L., Afifudin, & Anwar, S. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemahaman Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(09), 84–92.
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, SOSIALISASI, DAN PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 877–888.
- Oktari, V., & Sinta, D. (2023). Pengaruh Ukuran Usaha, Sumber Modal, Pemahaman Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal IKRAITH Ekomika*, 6(3), 393–400.
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan , Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 12–23.
- Paniran. (2020). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI DI KECAMATAN RANGKASBITUNG. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 31–44.
- Prayoga, A., Wulandari, H. K., Dumadi, & Ernitawati, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5454–5464.
- Purwatiningsih. (2020). *Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM*. PT Raja Grafindo Persada.
- Putri, F. S. A., & Saharsini, A. (2024). Determinan Minat dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM di Pasar Klewer Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 553–569.
- Riyadi, W. (2020). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI DI KABUPATEN MAJALENGKA. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–74.
- Riyanto, B. (2018). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi ke-4). BPFE.
- Safitri, A., Novrina, A. S., & Dewi, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Persepsi Pelaku Umkm Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 5(1), 30–43.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Nurlaila. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi , Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518–2527.
- Seber, I., & Fajriyanti, N. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA TENATE. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 10(1), 1–15.
- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *Jurnal Lentera Bisnis*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.415>
- Shatu, Y. P. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*. Pustaka Ilmu Semesta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Suryana. (2018). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). PENGARUH SOSIALISASI SAK EMKM, PERSEPSI PELAKU UMKM, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PENERAPAN SAK EMKM PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Sustainable Jurnal Sustainable*, 1(2), 240–255.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Ketii). BPFE.
- Taufiqurrohman, Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN LEBAK. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 103–112.
- Torang, S. (2018). *Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi*. Alfabeta.
- Uviyanti, S., & Pramuka, B. A. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN:*, 5(7), 471–480.
- Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–12.

## **LAMPIRAN**

### **KUESIONER**

#### **“Pengaruh Skala Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM”**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Sepri Ihwan

NIM : 1805170292

Program Studi : Akuntansi

Dalam rangka penyusunan penelitian skripsi Program Studi Akuntansi, Konsentrasi Akuntansi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Maka dari itu saya mohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini. Kuesioner ini dibuat dalam rangka untuk menyelesaikan penelitian skripsi, bersifat untuk kepentingan semata dan tidak untuk dipublikasikan.

Demikianlah, saya ucapkan Terima Kasih atas kesediaan Saudara/i yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi setiap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini.

Penulis

(M. Sepri Ihwan)

### A. IDENTITAS RESPONDEN

**Nama** :  
**JenisKelamin** :  Laki-Laki       Perempuan  
**Umur** :  
**Pendidikan** :  
**Skala UMKM** :

### B. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Berikan tanda (√) untuk setiap pernyataan pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian anda dalam menilai setiap item pernyataan.

Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

No	Pernyataan	Jawaban				
		S	S	R	S	TS
<b>Skala Usaha (X<sub>1</sub>)</b>						
1	Jumlah karyawan di usaha saya sudah mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari					
2	Jumlah karyawan yang saat ini bekerja di usaha saya sudah cukup untuk memperluas skala usaha					
3	Penurunan jumlah karyawan tidak akan mempengaruhi operasional usaha saya secara signifikan					
4	Pendapatan usaha saya cukup untuk menghadapi situasi ekonomi yang tidak stabil					
5	Pendapatan yang dihasilkan usaha saya sudah sesuai dengan target yang ditetapkan					
6	Pendapatan usaha saya sudah cukup untuk					

	memenuhi kebutuhan pribadi dan pengembangan usaha					
7	Kondisi aset yang dimiliki usaha saya masih dalam keadaan baik dan layak digunakan					
8	Saya merasa bahwa aset yang dimiliki usaha saya sudah cukup optimal dalam penggunaannya					
9	Saya merasa puas dengan kualitas aset yang dimiliki oleh usaha saya					
<b>Pemahaman Akuntansi</b>						
10	Saya memahami pentingnya pencatatan transaksi secara tepat waktu untuk kelangsungan usaha					
11	Saya menggunakan sistem pencatatan yang terorganisir untuk mencatat setiap transaksi keuangan usaha					
12	Saya merasa pencatatan transaksi usaha saya sudah teratur dan dapat diandalkan					
13	Saya merasa yakin bahwa hasil pengikhtisaran laporan keuangan saya mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya					
14	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang cara menyusun laporan keuangan dari data yang sudah diikhtisarkan					
15	Saya yakin bahwa proses pengikhtisaran data keuangan yang saya lakukan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku					
16	Saya merasa yakin bahwa laporan keuangan usaha saya sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku					
17	Saya dapat menyusun laporan keuangan dengan format yang mudah dipahami oleh pihak lain (misalnya, investor atau bank)					
18	Saya merasa laporan keuangan yang saya buat membantu saya dalam mengevaluasi kinerja usaha					
<b>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</b>						
19	Setiap transaksi keuangan di UMKM kami dicatat secara akurat dan tepat pada waktu yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, memastikan keakuratan informasi dalam laporan keuangan.					
20	Kami memiliki sistem kontrol internal yang kuat untuk memastikan bahwa setiap aspek dari laporan keuangan telah diverifikasi dan disetujui oleh pihak yang berwenang sebelum dilaporkan.					
21	Kami menyediakan informasi yang terperinci					

	dan komprehensif dalam laporan keuangan UMKM kami, mencakup detail tentang aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran.					
22	Setiap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan UMKM kami telah disusun dan disajikan secara sistematis dan terstruktur untuk memudahkan pemahaman dan analisis oleh pihak terkait.					
23	Setiap anggota tim keuangan kami dilatih dan dipersiapkan dengan baik untuk melakukan pencatatan dan pelaporan transaksi dengan akurat, meminimalkan kesalahan dalam penyajian informasi.					
24	Kami menggunakan perangkat lunak dan sistem yang canggih untuk mendukung pencatatan dan pelaporan transaksi, meningkatkan keakuratan dan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.					
25	Kami memastikan bahwa elemen-elemen utama dalam laporan keuangan, seperti pendapatan, biaya, dan laba bersih, disajikan dengan cara yang seragam antara periode sebelumnya dan periode pelaporan saat ini.					
26	Setiap perubahan signifikan dalam struktur atau format laporan keuangan kami diberikan penjelasan yang jelas dan transparan, memungkinkan pengguna laporan untuk memahami perbedaan-perbedaan tersebut dalam konteks kinerja bisnis kami.					
27	Setiap item dalam laporan keuangan UMKM kami diberikan penjelasan yang lengkap dan mudah dipahami, termasuk definisi, tujuan, dan metode perhitungan yang digunakan.					
28	UMKM kami menyediakan ringkasan eksekutif atau highlights yang menjelaskan poin-poin utama dalam laporan keuangan, memungkinkan pembaca untuk dengan cepat memahami informasi yang paling relevan dan signifikan.					

No	SU_1	SU_2	SU_3	SU_4	SU_5	SU_6	SU_7	SU_8	SU_9	To tal	PA_1	PA_2	PA_3	PA_4	PA_5	PA_6	PA_7	PA_8	PA_9	To tal	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	To tal
1	3	4	3	4	5	4	5	4	5	37	4	5	3	3	4	5	3	4	5	36	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	44
2	2	2	2	2	5	4	4	5	3	29	4	3	4	5	4	4	4	5	4	37	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	32	2	3	3	3	3	3	2	2	2	23	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	35	1	2	3	2	2	1	3	3	3	20	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22
5	3	2	4	3	4	4	4	5	4	33	5	5	5	2	3	2	5	2	5	34	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
6	2	3	3	4	3	2	3	4	3	27	4	4	5	5	5	3	4	4	4	38	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	3	3	3	4	2	2	3	1	3	24	3	4	2	2	1	3	4	2	4	5	30
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	4	4	2	3	5	3	32	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
9	5	4	4	3	5	2	2	4	3	32	4	4	4	5	5	3	3	5	4	37	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46
10	3	3	3	4	4	4	4	5	3	33	4	3	1	2	1	2	4	2	3	22	3	3	4	5	4	3	2	3	3	3	33
11	5	5	5	4	4	3	3	5	5	39	4	4	4	5	5	4	4	2	3	35	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
12	4	4	4	4	4	4	3	4	5	36	5	3	3	5	5	2	2	5	2	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
13	2	5	2	4	5	3	3	4	3	31	4	4	4	4	4	4	3	5	5	37	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	45
14	3	3	4	4	2	4	4	4	4	32	3	4	5	4	3	3	3	2	4	31	3	3	2	2	2	3	2	2	3	5	27
15	5	5	4	4	3	3	3	2	2	31	5	5	5	4	4	4	5	4	5	41	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
16	4	4	4	4	4	5	3	4	3	35	3	4	4	5	5	4	4	5	3	37	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
17	5	4	3	5	5	3	2	4	4	35	4	3	4	3	5	3	4	4	5	35	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	44
18	4	3	4	4	5	4	4	5	4	37	2	3	4	5	5	4	4	5	3	35	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	43
19	4	5	3	3	3	2	2	4	3	29	3	5	3	4	5	3	3	4	4	34	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	33
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	2	3	5	3	3	3	5	3	5	32	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	32
21	2	3	4	3	3	3	3	3	2	26	5	5	2	5	4	3	3	4	4	35	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	37
22	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43	4	3	4	5	5	3	3	4	4	35	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
23	2	3	4	3	3	4	4	4	4	31	3	4	2	5	2	4	4	3	4	31	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	25
24	4	3	3	5	2	3	3	2	4	29	4	3	3	5	4	3	4	5	3	34	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	19

25	2	2	5	2	2	2	3	4	5	27	4	5	3	4	4	5	5	4	5	39	2	1	4	2	2	2	2	2	3	2	22
26	3	5	3	2	4	5	4	3	3	32	4	4	5	5	4	4	4	3	4	37	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	25
27	4	2	3	4	3	4	3	5	3	31	3	3	3	4	4	2	3	4	3	29	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43	
28	4	3	4	5	2	4	5	5	4	36	3	3	2	3	4	5	3	3	2	28	3	3	3	5	5	2	2	3	4	2	32
29	4	5	3	2	4	3	5	4	4	34	5	3	3	3	2	3	3	4	3	29	2	2	3	2	2	3	2	3	4	5	28
30	5	2	2	3	2	3	2	3	4	26	5	5	5	4	4	5	5	3	3	39	3	3	3	2	5	4	4	3	5	3	35

		Correlations									
		SU_1	SU_2	SU_3	SU_4	SU_5	SU_6	SU_7	SU_8	SU_9	Skala Usaha
SU_1	Pearson Correlation	1	.407*	.290	.449*	.156	.070	-.175	-.037	.166	.532**
	Sig. (2-tailed)		.025	.121	.013	.409	.713	.355	.846	.381	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SU_2	Pearson Correlation	.407*	1	.239	.218	.442*	.066	.042	-.182	-.038	.520**
	Sig. (2-tailed)	.025		.204	.247	.015	.728	.824	.336	.844	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SU_3	Pearson Correlation	.290	.239	1	.241	.002	.174	.178	.133	.291	.532**
	Sig. (2-tailed)	.121	.204		.199	.990	.357	.347	.482	.119	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SU_4	Pearson Correlation	.449*	.218	.241	1	.093	.210	.050	.086	.178	.541**
	Sig. (2-tailed)	.013	.247	.199		.623	.265	.792	.649	.345	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SU_5	Pearson Correlation	.156	.442*	.002	.093	1	.278	.173	.378*	.052	.576**
	Sig. (2-tailed)	.409	.015	.990	.623		.137	.360	.040	.785	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SU_6	Pearson Correlation	.070	.066	.174	.210	.278	1	.603**	.230	.063	.552**
	Sig. (2-tailed)	.713	.728	.357	.265	.137		.000	.221	.740	.002

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SU_7	Pearson Correlation	-.175	.042	.178	.050	.173	.603**	1	.352	.257	.494**
	Sig. (2-tailed)	.355	.824	.347	.792	.360	.000		.056	.170	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SU_8	Pearson Correlation	-.037	-.182	.133	.086	.378*	.230	.352	1	.375*	.465**
	Sig. (2-tailed)	.846	.336	.482	.649	.040	.221	.056		.041	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SU_9	Pearson Correlation	.166	-.038	.291	.178	.052	.063	.257	.375*	1	.468**
	Sig. (2-tailed)	.381	.844	.119	.345	.785	.740	.170	.041		.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skala Usaha	Pearson Correlation	.532**	.520**	.532**	.541**	.576**	.552**	.494**	.465**	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.002	.002	.001	.002	.005	.010	.009	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations									Pemahaman Akuntansi
		PA_1	PA_2	PA_3	PA_4	PA_5	PA_6	PA_7	PA_8	PA_9	
PA_1	Pearson Correlation	1	.515**	.115	.198	.208	.181	.196	.212	.233	.541**
	Sig. (2-tailed)		.004	.546	.295	.269	.338	.299	.260	.215	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PA_2	Pearson Correlation	.515**	1	.242	.156	.261	.460*	.362*	.037	.511**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.004		.198	.410	.164	.011	.049	.848	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PA_3	Pearson Correlation	.115	.242	1	.190	.382*	.168	.444*	.034	.425*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.546	.198		.316	.037	.376	.014	.858	.019	.001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PA_4	Pearson Correlation	.198	.156	.190	1	.602**	.291	-.040	.468**	-.071	.564**
	Sig. (2-tailed)	.295	.410	.316		.000	.119	.835	.009	.710	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PA_5	Pearson Correlation	.208	.261	.382*	.602**	1	.339	-.014	.602**	.096	.704**
	Sig. (2-tailed)	.269	.164	.037	.000		.067	.940	.000	.615	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PA_6	Pearson Correlation	.181	.460*	.168	.291	.339	1	.354	.168	.229	.606**
	Sig. (2-tailed)	.338	.011	.376	.119	.067		.055	.374	.224	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PA_7	Pearson Correlation	.196	.362*	.444*	-.040	-.014	.354	1	-.084	.505**	.482**
	Sig. (2-tailed)	.299	.049	.014	.835	.940	.055		.661	.004	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PA_8	Pearson Correlation	.212	.037	.034	.468**	.602**	.168	-.084	1	.103	.530**
	Sig. (2-tailed)	.260	.848	.858	.009	.000	.374	.661		.587	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PA_9	Pearson Correlation	.233	.511**	.425*	-.071	.096	.229	.505**	.103	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.215	.004	.019	.710	.615	.224	.004	.587		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pemahaman Akuntansi	Pearson Correlation	.541**	.649**	.572**	.564**	.704**	.606**	.482**	.530**	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.001	.000	.000	.007	.003	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Y_9	Pearson Correlation	.393*	.627**	.520**	.436*	.506**	.551**	.524**	.588**	1	.434*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.003	.016	.004	.002	.003	.001		.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y_10	Pearson Correlation	.505**	.605**	.443*	.371*	.186	.648**	.525**	.544**	.434*	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.014	.044	.325	.000	.003	.002	.017		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.823**	.911**	.832**	.803**	.735**	.885**	.824**	.945**	.676**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	9

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	9

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	10

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20.208	18.532		-1.090	.285
	Skala Usaha	.840	.370	.400	2.273	.031
	Pemahaman Akuntansi	.881	.309	.502	2.852	.008

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.94463932
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.072
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

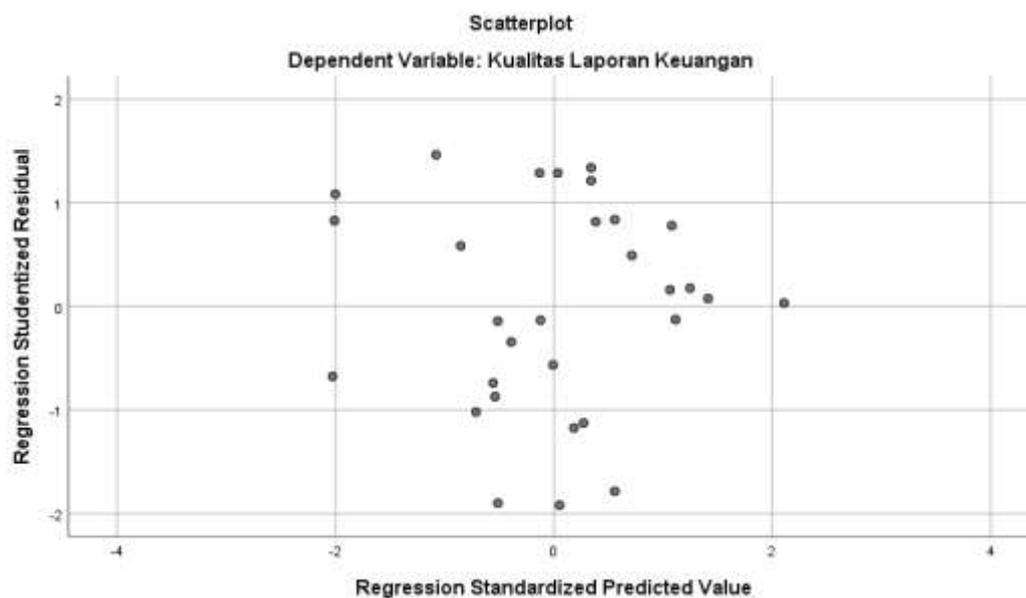
d. This is a lower bound of the true significance.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

(Constant)	-20.208	18.532		-1.090	.285		
Skala Usaha	.840	.370	.400	2.273	.031	.874	1.144
Pemahaman Akuntansi	.881	.309	.502	2.852	.008	.874	1.144

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan



#### ANOVA<sup>a</sup>

	Model	F	Sig.
1	Regression	4.977	.014 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 <sup>a</sup>	.269	.215	8.234

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan



**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda : 52 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/03/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 15/03/2023

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M. Sepri Ihtwan  
NPM : 1805170292  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : "Pembuatan laporan keuangan masih ada yang tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 paragraf 10, menjelaskan bahwa "Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi."

Rencana Judul : 1. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan  
2. Pengaruh penerimaan dan alokasi anggaran dana pemerintah terhadap pengawasan belanja modal provinsi Sumatera Utara  
3. Pengaruh hasil pemeriksaan BPK terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Sumatera Utara

Objek/Lokasi Penelitian: Kantor BPK Perwakilan Sumut

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(M. Sepri Ihtwan)



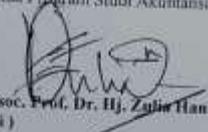
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4614567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 52/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/03/2024

Nama Mahasiswa	M. Sepri Dwan
NPM	1805170292
Program Studi	Akuntansi
Konsentrasi	Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	15/03/2023
Nama Dosen pembimbing*	Lufriansyah, S.E., M.Ak (21 Maret 2023)
Judul Disetujui**	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERIEN TERHADAP KUALITAS LAYANAN KEUANGAN UMKM

Disahkan oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi

  
 ( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulfa Hanum, S.E.,  
 M.Si )

Medan, 10 Juni 2024

Dosen Pembimbing  
  
 ( Lufriansyah, S.E., M.Ak )

Keterangan:  
 \*) Disetujui Program Studi Akuntansi  
 \*\*) Disetujui Dosen Pembimbing  
 setelah disahkan oleh Prof. dan Wakil Dekan/Rektor, sesuai dengan persyaratan terdapat pada lampiran 2 proposal pengajuan judul skripsi

Lampiran ini merupakan salah satu nomor agenda yang disertai nomor agenda pada saat pengajuan judul skripsi  
 2 dari 2 halaman

Halaman ke





**UMSU**  
Majlis | Cardis | Terpercaya

UIN-PTI Akreditasi A  
Majlis Pendidikan Tinggi Penelitian & Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 69/SK/BAN-PTIAkred/PT/01/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1871/IL3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 13 Muharram 1446 H  
19 Juli 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan**  
Jln. Jendral A.H Nasution no.32 Pangkalan Masyhur Kec. Medan Johor  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, selubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : M. Sepri Ihwan  
Npm : 1805170292  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : XII (Dua Belas)  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. H. Jazuli, SE., MM., MSI., CMA**  
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 69/DK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1871/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 10 Juli 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : M. Sepri Ilwan  
 N P M : 1805170292  
 Semester : XII (Dua Belas)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Dosen Pembimbing : **Lufriansyah, S.E., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 19 Juli 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 13 Muharram 1446 H  
 19 Juli 2024 M

Dekan  


**Dr. H. Imburi, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Pertinggal





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,  
 Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7875314  
 Laman [brida.pemkomedan.go.id](http://brida.pemkomedan.go.id), Pos-el [brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 000.9/1929

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1871/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 Tanggal 19 Juli 2024 Perihal Izin Riset Pendahuluan .
NAMA	: M. Sepri Ihwan
NIM	: 1805170292
JURUSAN	: Akuntansi
JUDUL	: "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM"
LOKASI	: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
LAMANYA	: 2 (dua) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email ([brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak menginginkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 26 Juli 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 Kepala Badan  
 Riset dan Inovasi Daerah,  
 Mansuryah, S, Sos, M. AP  
 Pembina Tk. I (M/b)  
 NIP 196805091989091001

**Tembusan :**

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .



Medan  
 Smart City  
 Elektromedia

Diinformasikan bahwa informasi yang terdapat dalam dokumen ini bersifat elektronik, menggunakan prosedur elektronik yang diidentifikasi dengan kode QR dan dapat diakses melalui alamat [www.pemkomedan.go.id](http://www.pemkomedan.go.id). Informasi ini bersifat elektronik dan tidak memerlukan tanda tangan atau stempel fisik untuk validasi.



PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
 Jalan Jenderal Besar A.H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,  
 Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314  
 Laman : [brida.pemkomedan.go.id](http://brida.pemkomedan.go.id) Pos-el : [www.brida@pemkomedan.go.id](mailto:www.brida@pemkomedan.go.id)

### **SURAT KETERANGAN SELESAI RISET**

Nomor :000.9/2664

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/1929 Tanggal 26 Juli 2024 dan dokumen lainnya, dengan ini menerangkan nama di bawah ini :

Nama : **M. Sepri Ihwan**  
 NPM : 1805170292  
 Program Studi : Akuntansi  
 Lokasi : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan  
 Lamanya : 2 (dua) Bulan  
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 25 Oktober 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 Kepala Badan  
 Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S. Sos, M. AP  
 Pembina Tk. I (I/IIb)  
 NIP. 196805091989091001

#### **Tembusan :**

1. Wali Kota Medan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.